

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 2 MAGELANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Rezkian Anggri Arrasyid**

**NIM : 7101409090**

**Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Awalya, M.Pd, Kons.  
NIP. 19601110 198710 2 001

Drs. M. Arief Fauzan B, M.Pd.Si  
NIP. 19620131 198503 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Bapak Drs. M. Arief Fauzan B, M.Pd.Si Kepala SMA Negeri 2 Magelang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2,
4. Ibu Dr. Awalya, M.Pd, Kons. selaku dosen koordinator,
5. Bapak Drs. Tarsis Tarmudji, M.M selaku dosen pembimbing,
6. Ibu Siti Rosidah, S.E selaku guru pamong mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi,
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMA N 2 Magelang,
8. Ibu, Ayahku dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini,
9. Rekan-rekan PPL, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya,
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Magelang,

2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
D. Sistematika Penulisan .....	3
BABII LANDASAN TEORI.....	4
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu .....	8
B. Tempat .....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi kegiatan .....	9
E. Proses Pembimbingan .....	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	10
BAB IV PENUTUP .....	14
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROSEM)
5. Silabus
6. Rencana Pembelajaran
7. Contoh Soal
8. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM )
9. Tabulasi
10. Daftar Nilai
11. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
12. Rencana Kegiatan
13. Presensi
14. Presensi kegiatan ekstrakurikuler
15. Surat Ijin
16. Jurnal Mengajar
17. Daftar Hadir Dosen Koordinator
18. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
19. Refleksi Diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang, bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas serta berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata.

. PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS yang terdiri dari PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah.

PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan setengah dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

## **B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, serta evaluasi pengajaran siswa sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

PPL II bertujuan untuk melatih mahasiswa agar mempunyai 3 kompetensi seorang pendidik yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi kepribadian.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan**

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

### **2. Manfaat bagi sekolah latihan**

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan**

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah dan di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

## **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

## **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

## **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (ISI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Kurikulum merupakan suatu hal yang penting karena kurikulum bagian dari program pendidikan. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi

satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.

- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (ProTa)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **a. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 2 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 2 Agustus 2012 - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, tidak semua data pengenalan lapangan dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

##### **b. Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong ikut masuk kelas dan adanya pemantauan rutin dari dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

##### **c. Pengajaran mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong.

**d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

**e. Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

**D. Materi Kegiatan**

**1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

**2. Proses Belajar mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan juga menggunakan media flash. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 12 kali pertemuan dengan mengajar 2 kelas yaitu kelas XI IPS 2 dan kelas XC.

**E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong. Begitu juga dengan media pembelajaran dikonsultasikan dengan guru pamong agar pembelajaran sesuai dengan permodelan guru

pamong. Guru pamong memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode atau pendekatan yang akan digunakan.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II**

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

##### **1. Hal-hal yang mendukung**

- Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang terkoordinir dengan baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
- Proses bimbingan yang lancar sehingga memudahkan praktikan dalam merancang pembelajaran yang akan datang.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

##### **2. Hal-hal yang menghambat**

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugas fungsional lainnya.

#### **G. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Diantaranya yaitu :



1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Ketika menjelaskan praktikan juga terbantu dengan media power point dan modul pembelajaran yang terancang khusus untuk materi akuntansi. Sedangkan untuk materi ekonomi praktikan lebih memanfaatkan media power point.

3. Ketrampilan bertanya

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Pertanyaan berupa pemahaman konsep dan pemahaman aplikatif terhadap studi kasus.

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Perlu adanya variasi dalam pengajaran, agar KBM tidak membosankan. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan sehingga menciptakan *antusiasme* belajar bagi siswa. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar atau pendekatan pembelajaran dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti media flash, power point dan sebagainya.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar.

6. Ketrampilan memimpin diskusi

Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat memberi materi dan terdiri dari empat siswa atau lebih. Disini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai nara sumber. Diskusi ini merupakan sebuah langkah aplikatif untuk membentuk masyarakat belajar.

7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Ketrampilan mengelola kelas

Mengelola kelas merupakan bagian tugas besar seorang pendidik. Praktikan tidak hanya dihadapkan dengan kondisi kelas kondusif saja, namun ada beberapa gangguan belajar yang diselesaikan dengan pendekatan psikologis.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas / PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

**a. Guru Pamong**

Guru pamong Praktikan selama di SMA Negeri 2 Magelang adalah Ibu Siti Rosidah, S.E Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan

masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas X.C dan Kelas XI IPS 2

**b. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Tarsis Tarmudji, M.M. di sela-sela kesibukan beliau tetap menyempatkan hadir, Beliau sangat antusias untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Tak henti-hentinya beliau memberikan motivasi kepada praktikan mengenai profesi keguruan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus memiliki wawasan yang luas dalam bidang mata pelajaran yang diampu.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL sistem on-line untuk tahun berikutnya, sehingga koordinasi dengan sekolah latihan dapat berjalan tanpa hambatan.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Kepada SMA Negeri 2 Magelang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

4. Kepada siswa – siswi SMA Negeri 2 Magelang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

## REFLEKSI DIRI

Pertama-tama penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas salah satu mata kuliah yaitu menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang bertempat di SMA Negeri 2 Magelang.

Refleksi diri ini berisi tentang:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Pembelajaran Ekonomi dilakukan secara menyeluruh dan terperinci sesuai dengan silabus dan RPP pendidikan berkarakter. Pembelajaran ekonomi mempersyaratkan pengetahuan kontekstual dengan menggali potensi siswa melalui beberapa wawasan terkini seputar ekonomi. Siswa dituntut memahami secara teoritis yang selanjutnya dikembangkan melalui wawasan terkini seputar dunia ekonomi. Terdapat pula penugasan yang mewajibkan siswa untuk membuat *mind mapping* dalam setiap sub bab mata pelajaran, selain bermanfaat menambah nilai bagi siswa juga bermanfaat sebagai refleksi belajar siswa.

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran teoritis sehingga terkadang siswa jenuh. Selama melihat permodelan yang dilakukan guru pamong terlihat beberapa contoh kontekstual yang dikembangkan untuk memperjelas teori dalam pembelajaran ekonomi.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pembelajaran Ekonomi mendapat bagian dua jam pelajaran selama seminggu.

### 2. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Pembelajaran Akuntansi dilakukan secara intensif dan terperinci sesuai dengan silabus dan RPP pendidikan berkarakter. Pembelajaran akuntansi merupakan rangkaian dari suatu siklus yaitu siklus akuntansi. Siswa dituntut memahami secara teoritis mengenai tata cara pengolahan transaksi, namun lebih ditekankan pada berbagai tingkat latihan pemahaman dan ketrampilan siswa dalam mengerjakan pembukuan transaksi tersebut. Guru lebih banyak memberikan latihan, nilai tugas lebih banyak sebagai rangkaian tolak ukur kemampuan siswa dikarenakan mata pelajaran akuntansi merupakan suatu siklus dan saling berkaitan pada tiap babnya.

Selama melihat beberapa permodelan dari guru pamong terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan bahwa akuntansi dianggap sulit oleh beberapa siswa-siswi hal ini dikarenakan akuntansi mempersyaratkan pemahaman terhadap perlakuan transaksi hingga sampai pada tahap pembukuan sehingga membutuhkan ketelitian, guru pamong tak henti-hentinya sabar membimbing siswa-siswi agar tiap anak memahami, dan mampu memenuhi tujuan pembelajaran akuntansi tersebut.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pembelajaran Akuntansi mendapat bagian tiga jam pelajaran selama seminggu.

### **3. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 2 Magelang**

Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 2 Magelang sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari buku penunjang yang terdapat di perpustakaan. Adanya LCD, komputer (laptop) memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan variasi pembelajaran sehingga pembelajaran ekonomi dan akuntansi lebih menyenangkan bagi siswa.

### **4. Kualitas guru pamong dan dosen Pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL II senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong, keduanya merupakan orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran ekonomi dan akuntansi. Beliau memberikan nasihat-nasihat yang membangun agar menjadi lebih baik lagi. Masukan dari dosen pembimbing berguna sebagai bekal untuk mengembangkan kemampuan agar lebih baik. Demikian halnya dengan guru pamong yang senantiasa memberikan masukan dan koreksi jika praktikan mengalami kesulitan. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional

### **5. Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Magelang**

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Magelang sudah baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Kurikulum yang dipergunakan disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

### **6. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan persiapan micro teaching sebagai gambaran pembelajaran. Meskipun demikian, mahasiswa praktikan masih jauh dari kesempurnaan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan ekonomi dan akuntansi masih kurang. Praktikan merasa kompetensi professional yang dimiliki masih sangat kurang sehingga praktikan berharap setelah mendapatkan pengalaman dari PPL II harapannya ketika praktikan benar-benar menjadi guru akan lebih mempersiapkan materi untuk pembelajaran. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan

masukannya bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang profesional.

**7. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II**

Banyak hal yang ternyata masih harus praktikan pelajari untuk menjadi guru yang baik dan profesional, banyak yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan maupun bagaimana menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran.

**8. Saran pengembangan bagi SMA N 2 Magelang dan UNNES**

Bagi SMA N 2 Magelang, hendaknya mengadakan suatu pembelajaran baru misalkan mengerjakan akuntansi dengan menggunakan software. Bagi UNNES, perlu diperhatikan lagi komunikasi dengan sekolah latihan sehingga UNNES dapat mengikuti perkembangan pendidikan di sekolah.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Magelang, .....2012

Mahasiswa Praktikan PPL

**Siti Rosidah, S.E**  
NIP. 19690118 200312 2 005

**Rezkian Anggri Arrasyid**  
NIM. 7101409090